**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah bidang yang harus diutamakan oleh setiap negara, sebab menyangkut kehidupan masa depan bangsa. Pendidikan di Indonesia menjadi kompleks, karena didalamnya memiliki hal yang saling berkaitan satu sama lain. Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menjalankan tugas yang diembannya dengan lebih baik. Pendidikan diarahkan pada tujuan yang hendak dicapai seperti yang tercantum dalam

Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional (2003:8) sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mendiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pembelajaran merupakan suatu proses dasar dari pendidikan, dari ruang lingkup terkecil yang dapat menentukan berjalan dengan baik atau tidaknya dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang kongkrit akan mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari verbalisme yang terjadi secara terus menerus. Penyampaian materi yang tidak bervariasi dapat menyebabkan tujuan pembelajaran yang tidak tercapai dan rasa bosan kapada peserta didik.

Ilmu pengatahuan dan teknologi sangat berkembang pada era modernisasi seperti sekarang ini, khususnya pada teknologi informasi yang sangat berpengaruh terhadap penyusunan strategi pembelajaran. Dengan kemajuan tersebut para guru menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Menggunakan media komunikasi dalam proses belajar mengajar bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Variasi dalam proses pembelajaran sangat diharapkan peserta didik dapat belajar mandiri yanag pada akhirnya akan mengembangkan aspek pribadi siswa. Setiap unsur-unsur dalam pembelajaran sangat penting guna mendukung proses belajar mengajar, maka media pembelajaran merupakan salah satu sarana pendukung selain belajar secara tatap muka di kelas.  Para guru dituntut agar mampu menggunakan media-media yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa media-media tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Menurut Hamalik (Arsyad, 2014:2) “guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran”, yang meliputi:

Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seluk-beluk proses belajar, hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, manfaat media pendidikan dalam pengajaran, pemilihan dan penggunaan media pendidikan, berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, dan usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran di sekolah dapat tercapai.

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Menurut Oemar Hamalik (Karim, 2007:5) menjelaskan bahwa “media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah”

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik dan juga dapat menunjang minat siswa dalam belajar. Menurut Zainal Aqib (2014):

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa)

 Pada dasarnya para guru dan ahli audio visual menyambut perubahan ini. Guru-guru mulai merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan tingkah laku siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, mulai dipakai berbagai format media. Dari pengalaman mereka, guru mulai belajar bahwa cara belajar siswa itu berbeda-beda, sebagian lebih cepat belajar melalui media visual, sebagian melalui media audio, sebagian lebih senang melalui media cetak, yang lain melalui media audio visual dan sebagainya. Dari sini lahirlah konsep penggunaan multi media dalam kegiatan pembelajaran.

Pembicaraan tentang tujuan pendidikan menghadapkan kita pada pertanyaan: manusia bagaimana yang mau dibentuk melalui pendidikan. Bagi kita di indonesia, manusia yang dicita-citakan adalah manusia yang seperti digambarkan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No 2/1989 yaitu:

Manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

Menurut Syamsu,Yusuf. dkk, (2013:139) “Guru sebagai pelaku utaman dalam implementasi atau penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam hal ini, guru dipandang sebagai faktor determinan terhadap pencapaian mutu prestasi belajar siswa”.

Tujuan inilah yang dijabarkan secara kongkret dalam bentuk perilaku sewaktu guru menyusun program mengajar. Bila guru telah menetapkan bahwa ia akan mengajarkan sesuatu kepada siswa, ia harus melakukan beberapa kegiatan agar ia dapat berhasil.

Tujuan pendidikan itu bertingkat-tingkat, mulai dari tingkat paling atas, yaitu tujuan pendidikan nasional sampai pada tingkat paling dasar atau pelaksanaan di kelas, yaitu tujuan intruksional.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 13 Makassar pada tanggal 24 Maret 2017 sebanyak 2 kali bahwa terdapat masalah kurang efektifnya proses pembelajaran yang disebabkan karena hanya dimanfaatkannya buku sebagai satu-satunya media pembelajaran yang digunakan. Melalui wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Biologi Kelas VIII di SMP Negeri 13 Makassar, diperoleh data bahwa pada proses pembelajaran Biologi hanya mengutamakan guru sebagai penyampai pesan sehingga materi yang dipelajari siswa lebih bersifat konvensional karena guru kurang memaksimalkan pemanfaatan media yang lebih interaktif sebagai alat bantu guru mengajar. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang fokus dan kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan data observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang efektif, di mana dalam proses pembelajaran tersebut guru hanya cenderung menggunakan metode ceramah dan kurang bervariatif serta kurang memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, guru terkesan menggunakan pendekatan *teacher centre* sehingga kurangnya interaksi terhadap guru dan umpan balik dari siswa. Upaya yang dapat ditempuh sebagai salah satu alternatif guna mengatasi kondisi di atas adalah memanfaatkan penggunaan media video yaitu *Wondershare Filmora,* karena dengan cara menggunakan media video pembelajaran tidak akan terkesan membosankan sehingga dapat lebih menarik perhatian siswa dan akan berdampak baik terhadap peningkatan kemampuan siswa.

*Wondershare Filmora* merupakan sebuah software keluarga yang dapat digunakan untuk melakukan editing video secara simpleyang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Adanya karakteristik siswa yang senang dengan media video dan hampir setiap guru dapat menggunakan *Wondershare Filmora.* Ini merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dengan mudah oleh guru. Video editor dari *Wondershare* memiliki nama *Wondershare Video Editor,* dikutip dari situs resminya kini nama itu berubah *Wondershare Filmora* ini. *Fiture* serta *interface* telah dimaksimalkan dan sangat-sangat *user friendly*.

Penggunaan *Wondershare Filmora* dalam pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara menggunakan media video sehingga pembelajaran tidak akan terkesan monoton dalam pembelajaran Biologi yang di mana dapat lebih menarik perhatian siswa dengan demikian akan berdampak baik terhadap peningkatan kemampuan siswa yang selanjutnya dapat diketahui melalui pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul: Pengaruh Penggunaan Media Video pembelajaran dengan aplikasi *Wondershare Filmora* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar

1. **Rumusan Penelitian**

 Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan media video pembelajaran dengan aplikasi *Wondershare Filmora* terhadap hasil belajar mata pelajaran biologi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar mata pelajaran biologi dengan penggunaan media video pembelajaran dengan aplikasi *Wondersahre Filmora* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran dengan aplikasi *Wondershare Filmora* terhadap hasil belajar mata pelajaran biologi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar.
4. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Gambaran penggunaan media video terhadap hasil belajar mata pelajaran biologi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar.
2. Gambaran hasil belajar siswa pada penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran biologi kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar melalui *pretest* dan *posttest.*
3. Menguji ada tidaknya Pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
2. Bagi siswa, sebagai bahan informasi dan pengetahuan dalam pembelajaran biologi guna meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pengetahuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Khususnya dengan menggunakan *Wondershare Filmora*
4. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan informasi dan pengetahuan dalam pembelajaran. Terkhusus dalam pengadaan alat penunjang media pembelajaran.
5. Manfaat praktis
6. Bagi siswa, sebagai bahan belajar agar semakin meningkatkan hasil belajarnya.
7. Bagi guru, dapat meningkatkan kreativitas guru dalam pemilihan dan penggunaan media, khususnya dalam menggunakan *Wondershare Filmora.*
8. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk selalu mengembangkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.